

ABSTRAK

Kecamatan Kemangkon merupakan salah satu daerah penghasil kedelai di Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui besaran produktivitas dan pendapatan usahatani kedelai, 2) menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap besarnya hasil produksi usahatani kedelai, dan 3) menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani kedelai di Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. Pemilihan lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*). Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2019 dengan menggunakan metode survey. Sasaran penelitian adalah petani yang mengusahakan kedelai pada waktu tanam Februari sampai dengan Maret 2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling* dan diperoleh 50 petani responden. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis produktivitas, analisis pendapatan, analisis fungsi produksi Cobb Douglas dan analisis efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas usahatani kedelai di Kecamatan Kemangkon tahun 2018 mencapai 1,426 ton/ha. Rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp2.282.140,-/ha/MT dengan nilai R/C sebesar 1,23 yang artinya setiap Rp1.000.000,- biaya yang dikeluarkan, akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp1.230.000,-. Hasil analisis fungsi produksi Cobb Douglas menunjukkan bahwa penggunaan faktor-faktor produksi berupa luas lahan, benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap produksi kedelai. Secara parsial faktor-faktor produksi yang berpengaruh positif dan signifikan adalah luas lahan. Analisis efisiensi menunjukkan bahwa penggunaan faktor-faktor produksi usahatani kedelai di Kecamatan Kemangkon tidak efisien.

Kata kunci: kedelai, usahatani, kinerja, produktivitas

ABSTRACT

Kemangkon District is one of the soybean producing areas in Purbalingga Regency. This study aims to 1) determine the amount of productivity and income of soybean farming, 2) analyze the effect of production factors on the size of soybean farm production, and 3) analyze the efficient use of soybean farming production factors in the District of Kemangkon, Purbalingga Regency. The selection of research locations is chosen intentionally (purposive). The study was conducted in May to June 2019 using survey methods. The target of the research is the farmers who cultivate soybean during planting time from February to March 2018. Sampling was done by simple random sampling method and obtained 30 farmer respondents. Data analysis used is descriptive analysis, productivity analysis, income analysis, Cobb Douglas production function analysis and efficiency analysis. The results showed that the productivity of soybean farming in Kemangkon District in 2018 reached 1.426 tons ha. The average net income obtained is Rp.2,282,140, -ha / MT with an RC value of 1.23, which means that every Rp1,000,000.- costs incurred, will result in a debtor revenue of Rp1,230,000.-. The results of the Cobb Douglas production function analysis show that the use of production factors in the form of land area, seeds, fertilizer, pesticides and labor together have a significant effect on soybean production. Partially the factors of production which have a positive and significant effect are land area. Efficiency analysis shows that the use of soybean farming production factors in Kemangkon District is inefficient.

Keywords: soybean, farming, performance, productivity